

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar merupakan salah satu koperasi peternakan sapi perah yang berperan penting dalam mendukung pengembangan usaha peternakan sapi perah di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Koperasi ini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pengelola dan pemasaran hasil susu, tetapi juga melaksanakan kegiatan pembibitan dan pemeliharaan ternak untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sapi perah. Dalam usaha peternakan sapi perah, ketersediaan pakan yang berkualitas dan berkelanjutan menjadi faktor penting yang memengaruhi pertumbuhan, kesehatan, dan produktivitas ternak (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2023).

Salah satu jenis pakan hijauan yang banyak dimanfaatkan dalam peternakan sapi perah adalah tebon jagung. Tebon jagung merupakan limbah pertanian yang berasal dari batang, daun, dan bagian tanaman jagung setelah panen yang masih memiliki kandungan nutrisi sehingga dapat digunakan sebagai pakan ternak ruminansia. Pemanfaatan tebon jagung sebagai pakan ternak semakin banyak dilakukan karena ketersediaannya yang melimpah, biaya yang relatif murah, dan mampu membantu memenuhi kebutuhan hijauan ternak (Wahyuni et al., 2022).

Sebelum diberikan kepada ternak, tebon jagung perlu dicacah menjadi ukuran yang lebih kecil agar mudah dikonsumsi dan mengurangi pakan yang terbuang. Proses pencacahan umumnya dilakukan menggunakan mesin *chopper* tebon jagung. Mesin *chopper* merupakan alat yang berfungsi untuk mempercepat proses pencacahan hijauan sehingga lebih efisien dibandingkan dengan metode manual. Penggunaan mesin *chopper* dapat meningkatkan kapasitas kerja, menghemat waktu dan tenaga, serta menghasilkan ukuran cacahan yang lebih seragam sehingga kualitas pakan yang diberikan kepada ternak menjadi lebih baik (Prasetyo dan Hidayat, 2023).

Mesin *chopper* tebon jagung memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan penyediaan pakan di kandang pembibitan KPSP Setia Kawan Nongkojajar.

Tingginya frekuensi penggunaan mesin setiap hari menyebabkan komponen mesin rentan mengalami keausan dan kerusakan. Beberapa permasalahan yang umum terjadi pada mesin *chopper* antara lain keausan pisau pencacah, kerusakan bearing, kendornya sabuk penggerak, serta penumpukan sisa bahan pakan pada bagian mesin yang dapat mengganggu kinerja alat. Kerusakan tersebut dapat menyebabkan proses penyediaan pakan menjadi terhambat dan menurunkan efisiensi operasional peternakan (Saputra et al., 2021).

Manajemen pemeliharaan mesin merupakan salah satu upaya penting untuk menjamin keberlangsungan operasional mesin *chopper* tebon jagung. Dengan adanya pemeliharaan yang terencana dan terjadwal, kerusakan dapat dicegah lebih awal sehingga mesin dapat beroperasi secara maksimal dalam mendukung proses penyediaan pakan ternak. Selain itu, penerapan manajemen pemeliharaan yang baik dapat meningkatkan efisiensi kerja, memperpanjang umur pakai mesin, serta mengurangi biaya operasional akibat kerusakan yang tidak terduga.

Berdasarkan pentingnya peran mesin *chopper* tebon jagung dalam mendukung penyediaan pakan ternak serta perlunya kegiatan pemeliharaan yang baik untuk menjaga kinerja mesin, maka perlu dilakukan kajian mengenai manajemen pemeliharaan mesin *chopper* tebon jagung yang diterapkan di Kandang Pembibitan Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul "Manajemen Pemeliharaan Mesin *Chopper* Tebon Jagung di Kandang Pembibitan Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan"

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Mengetahui dan memahami manajemen pemeliharaan mesin *chopper* tebon jagung di Kandang Pembibitan Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. Mengetahui fungsi dan prinsip kerja mesin *chopper* tebon jagung yang digunakan di KPSP Setia Kawan Nongkojajar.
- b. Mengetahui kegiatan pemeliharaan yang dilakukan pada mesin *chopper* tebon jagung.
- c. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam kegiatan pemeliharaan mesin *chopper* tebon jagung.

1.2.3 Mamfaat Magang Mahasiswa

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - 1) Menambah wawasan dan pengalaman mengenai manajemen pemeliharaan mesin pertanian dan peternakan.
 - 2) Meningkatkan keterampilan dalam melakukan pemeliharaan mesin *chopper* tebon jagung.
 - 3) Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan pada kondisi kerja yang sebenarnya
- b. Manfaat Untuk Politeknik
 - 1) Meningkatkan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan KPSP Setia Kawan Nongkojajar.
 - 2) Menjadi sarana pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan dunia kerja.
 - 3) Memperoleh masukan untuk penyempurnaan kurikulum pembelajaran.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Kandang Pembibitan Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Waktu kegiatan magang dilaksanakan selama empat bulan, yaitu mulai bulan 1 Maret sampai dengan 30 Juni 2026 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Program Studi. Jadwal kegiatan magang dilakukan sesuai dengan jam kerja kaeyawan KPSP adalah sebagai berikut:

- a. Senin – Kamis : 07.30 – 16.00 WIB
- b. Jumat : 07.30 – 16.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang dilakukan dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional yang berkaitan dengan pemeliharaan mesin *chopper* tebon jagung di Kandang Pembibitan KPSP Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.

1. Pengumpulan Data Primer

Metode Pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu:

a. Observasi langsung

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi mesin *chopper* tebon jagung, proses pengoperasian mesin, serta kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh operator di lokasi magang

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang, operator mesin, dan pihak yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan mesin untuk memperoleh informasi mengenai prosedur pemeliharaan, jadwal pemeliharaan, serta kendala yang dihadapi selama operasional mesin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya selama kegiatan magang berlangsung. Data tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan magang

2. Data Sekunder

Metode data sekunder yaitu dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lain yang berkaitan dengan mesin *chopper* tebon jagung dan manajemen pemeliharaan mesin.